BAB V
KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Secara keseluruhan hasil penelitian ini dapat digolongkan menjadi dua pembahasan yaitu pembentukan karakter mandiri, disiplin dan tanggung jawab serta hambatan yang muncul saat pembentukan karakter tersebut pada siswa.

1. Kesimpulan hasil wawancara dan observasi yang di dapat dari guru, kepala sekolah, dan siswa bahwa implementasi Kurikulum Merdeka melalui pembelajaran PPKn di kelas V pembentukan karakter mandiri di kelas V SDN 1 Karangkemiri dibentuk melalui tugas individu, proyek mandiri, dan pengambilan keputusan dalam pembelajaran PPKn. Pembentukan karakter disiplin di kelas V SDN 1 Karangkemiri dibentuk melalui keteladanan guru, pembiasaan kegiatan rutin, dan teguran yang bersifat konstruktif. Guru menjadi contoh nyata dalam hal ketepatan waktu dan keteraturan, sedangkan siswa merespons dengan perilaku yang semakin tertib dan disiplin. Pembentukan karakter tanggung jawab di kelas V SDN 1 Karangkemiri dibentuk melalui tugas kelompok, jadwal piket, dan pembiasaan menjaga fasilitas sekolah.
2. Hambatan dalam pembentukan karakter mandiri, disiplin, dan tanggung jawab siswa sesuai hasil wawancara dan observasi yang di dapat dari guru, kepala sekolah, dan siswa melalui implementasi Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran PPKn di kelas V SDN 1 Karangkemiri meliputi rendahnya kontrol diri, kurangnya kepatuhan terhadap aturan, lemahnya kesadaran

tanggung jawab terhadap barang dan orang lain, belum kuatnya pembiasaan karakter, serta pengaruh lingkungan luar sekolah.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian, peneliti memberikan beberapa saran bagi beberapa pihak terkait yaitu sebagai berikut:

1. Bagi guru PPKn, diharapkan dapat terus mengintegrasikan pendidikan karakter dalam setiap pembelajaran, tidak hanya pada aspek pengetahuan, tetapi juga pada sikap dan perilaku siswa.
2. Bagi siswa, diharapkan dapat lebih memahami pentingnya pendidikan karakter dalam kehidupan sehari-hari. Siswa perlu membiasakan sikap mandiri dalam mengerjakan tugas, disiplin dalam menaati aturan sekolah, serta bertanggung jawab terhadap tugas dan perilaku masing-masing, baik di dalam maupun di luar kelas.
3. Bagi kepala sekolah, diharapkan terus memberikan dukungan terhadap pelaksanaan pendidikan karakter melalui kebijakan sekolah, penyediaan fasilitas pembelajaran, dan pembinaan kepada guru.
4. Bagi orang tua, diharapkan dapat bekerja sama dengan pihak sekolah dalam membina karakter anak di rumah. Pendidikan karakter akan lebih efektif apabila pembiasaan yang dilakukan di sekolah juga didukung oleh lingkungan keluarga sehingga nilai-nilai positif dapat tertanam secara konsisten.

5. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai pendidikan karakter dalam pembelajaran PPKn dengan menggunakan subjek, jenjang kelas, atau metode penelitian yang berbeda